



Evaluasi Rasio Likuiditas dan Profitabilitas sebagai Indikator Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT Mayora Indah Tbk di BEI 2022–2024)

Aulia Maria Ulfah^{1*}, Hari Padly², Abdillah³

¹⁻³Universitas Pertiwi, Indonesia

Email: 22110059@pertiwi.ac.id¹, 22110058@pertiwi.ac.id², abdillah@pertiwi.ac.id³

Jl. Insinyur H. Juanda No.133, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: 22110059@pertiwi.ac.id*

Abstract. *The purpose of this study is to assess the financial performance of PT Mayora Indah Tbk. through an analysis of profitability and liquidity ratios over the past five years. A company's financial performance is a key indicator in evaluating operational success, managerial efficiency, and overall financial health. This assessment is important for investors, management, and other stakeholders in strategic decision-making. This study uses a quantitative descriptive approach with a case study as its primary method. The data analyzed are secondary data in the form of PT Mayora Indah Tbk.'s annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. The ratios analyzed include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) as profitability indicators, and Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio as liquidity indicators. The results of the study indicate that in general, the company is able to maintain a stable level of profitability, despite minor fluctuations from year to year. ROA and ROE indicate that management is quite effective in managing assets and equity to generate profits. NPM also shows a competitive net profit margin compared to similar industries. Meanwhile, the liquidity ratio indicates that PT Mayora Indah Tbk. has a strong and consistent ability to meet its short-term obligations. The CR, QR, and Cash Ratio are all within safe limits, indicating healthy liquidity. In conclusion, PT Mayora Indah Tbk. demonstrates good financial performance in terms of both profitability and liquidity, making it a company worthy of consideration for long-term investment.*

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, Liquidity, Profitability, PT Mayora Indah Tbk*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. melalui analisis rasio profitabilitas dan likuiditas selama periode lima tahun terakhir. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan operasional, efisiensi manajerial, serta kesehatan finansial secara keseluruhan. Penilaian ini penting bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan studi kasus sebagai metode utamanya. Data yang dianalisis adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk. yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Rasio-rasio yang dianalisis mencakup Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator profitabilitas, serta Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio sebagai indikator likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan mampu menjaga tingkat profitabilitas yang stabil, meskipun terdapat fluktuasi kecil dari tahun ke tahun. ROA dan ROE menunjukkan bahwa manajemen cukup efektif dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. NPM juga memperlihatkan margin laba bersih yang kompetitif dibandingkan dengan industri sejenis. Sementara itu, rasio likuiditas menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk. memiliki kemampuan yang baik dan konsisten dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR, QR, dan Cash Ratio semuanya berada dalam batas aman, mengindikasikan likuiditas yang sehat. Kesimpulannya, PT Mayora Indah Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang baik dari sisi profitabilitas maupun likuiditas, sehingga menjadikannya sebagai perusahaan yang layak dipertimbangkan untuk investasi jangka panjang.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan meningkatnya intensitas persaingan di dunia usaha, setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjaga kestabilan serta meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bertahan dan terus berkembang. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek krusial yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional dan strategisnya.

Untuk menilai sejauh mana efektivitas pengelolaan tersebut, berbagai metode analisis dapat digunakan, salah satunya melalui pendekatan rasio keuangan. Di antara berbagai jenis rasio, rasio profitabilitas dan likuiditas sering dijadikan alat utama dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini berperan sebagai ukuran untuk mengevaluasi tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna menciptakan keuntungan secara optimal (Kasmir, 2008). Rasio likuiditas merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini memiliki peran krusial, karena ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut tidak hanya dapat menurunkan citra dan nilai perusahaan di mata publik, tetapi juga dapat mengurangi kepercayaan investor serta berpotensi menimbulkan masalah keuangan yang lebih serius, seperti krisis likuiditas hingga risiko kebangkrutan (Sabila et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan pentingnya kedua rasio tersebut dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Puspitasari (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja di industri makanan dan minuman. Selain itu, Pratiwi dan Santoso (2021) juga menemukan bahwa kedua rasio ini dapat dijadikan pertimbangan saat mengambil keputusan investasi di pasar modal.

PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman, didirikan pada tahun 1977 dengan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, perusahaan ini berhasil menjadi salah satu pemimpin pasar dalam berbagai segmen produk konsumsinya, menjadikannya sebagai salah satu perusahaan makanan terkemuka di Indonesia dan telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (Daniel Wijaya, 2024). PT. Mayora Indah Tbk dikenal luas melalui berbagai merek produk unggulan seperti Kopiko, Beng-Beng, dan Roma, yang telah dipasarkan

secara luas baik di pasar domestik maupun internasional. Meskipun secara operasional perusahaan menunjukkan kinerja yang positif, tetap diperlukan evaluasi keuangan secara berkala oleh manajemen dan investor guna menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas secara berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditor. Menurut IAI (2009), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang menjadi bagian tak terpisahkan. Fungsinya adalah memberikan gambaran komprehensif tentang posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan dalam satu periode tertentu, yang akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan finansialnya, khususnya dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya secara efisien. Menurut Gitosudarmo dan Basri, serta IAI, kinerja keuangan merupakan hasil dari pengelolaan sumber daya yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja ini menjadi tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan dan memainkan peran penting dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan bertahan dalam dinamika ekonomi.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah teknik evaluasi laporan keuangan dengan membandingkan dua pos yang relevan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio ini memberikan ukuran sederhana namun informatif tentang aspek tertentu dari performa keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas. Dengan membandingkan data dari neraca dan laporan laba rugi, analisis ini membantu dalam menilai efisiensi operasional, struktur modal, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasionalnya dan mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan modal. Indikator umum yang digunakan meliputi ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan NPM (Net Profit Margin). Ketiga rasio ini masing-masing memberikan perspektif tentang sejauh mana perusahaan dapat mengubah sumber daya menjadi keuntungan yang menguntungkan bagi pemegang saham dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Jenis rasio ini mencakup Current Ratio (rasio lancar), Quick Ratio (rasio cepat), dan Cash Ratio (rasio kas). Masing-masing rasio tersebut menunjukkan tingkat kesiapan perusahaan dalam membayar utangnya, dengan tingkat konservatifitas yang berbeda, mulai dari yang paling luas (Current Ratio) hingga yang paling ketat (Cash Ratio).

Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan tidak dapat dilakukan secara parsial, sebab baik profitabilitas maupun likuiditas memiliki peran penting yang saling melengkapi. Perusahaan bisa saja mencatat laba tinggi, tetapi jika tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, maka tetap berisiko secara finansial. Studi sebelumnya menekankan pentingnya mengevaluasi kedua rasio ini secara bersamaan, karena sinergi antara profitabilitas dan likuiditas menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kesehatan finansial.

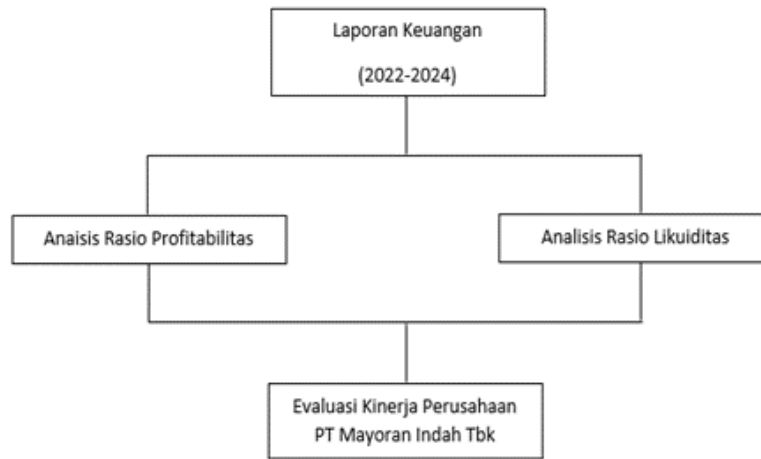
Hipotesis Penelitian

H₁: Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk.

H₂: Rasio Likuiditas (CR, QR, Cash Ratio) mencerminkan kemampuan PT Mayora Indah Tbk. dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. (Berfikir et al., 2023)



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, yang bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. melalui analisis rasio profitabilitas dan likuiditas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni memilih data berdasarkan tujuan tertentu yang relevan dengan kebutuhan analisis, seperti laporan tahunan yang lengkap dan relevan dengan variabel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif. Data keuangan yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui tingkat efisiensi, efektivitas, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan yang relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas memiliki tujuan guna melihat kapasitas suatu entitas dalam membuat laba (Kasmir, 2018) menyatakan standar rasio profitabilitas adalah rasio ROA sejumlah 30%, rasio ROE sejumlah 40%, dan rasio NPM sejumlah 20%.

ROA (Return On Asset)

Menurut Fahmi (2014), ROA adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa efektif modal investasi yang ditanamkan dalam menghasilkan laba sesuai dengan harapan. Katzen juga memberikan definisi ROA yang sama. "ROA adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang (profit) dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit."(Mulyasaputri, 2019)

Rumusnya adalah:

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva atau Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2022 hingga 2024, maka ROA (Return On Asset) PT. Mayora Indah Tbk. dapat dilihat pada (Tabel 1.), berikut ini:

Tabel 1. ROA (Return On Asset) PT. Mayora Indah Tbk.Tahun 2022 – 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	%	ROA (%)
PT. Mayora Indah Tbk.	2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	100%	0,088438244
	2023	3.244.872.091.221	23.870.404.962.472	100%	0,135937036
	2024	3.067.667.675.407	29.728.781.933.757	100%	0,103188475

ROE (Return On Equity)

ROE atau Return On Equity adalah salah satu hal penting yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik sebuah bisnis mampu mengelola dana yang diberikan oleh para investor. Jika nilai ROE semakin tinggi, maka citra perusahaan di mata para pelaku pasar modal juga semakin baik. Karena bisnis tersebut menunjukkan kemampuan dalam menggunakan dana yang diberikan secara efektif dan optimal. (Chau & Evadne, 2023)

Rumusnya adalah:

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas atau Modal}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2022 hingga 2024, maka ROE (Return On Equity) PT. Mayora Indah Tbk. dapat dilihat pada (Tabel 2.), berikut ini:

Tabel 2. ROE (Return On Equity) PT. Mayora Indah Tbk.Tahun 2022 – 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas atau Modal	%	ROE (%)
PT. Mayora Indah Tbk.	2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	100%	0,153495247
	2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	100%	0,212331708
	2024	3.067.667.675.407	17.102.428.334.570	100%	0,179370298

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio keuangan yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya.(Annisa & Mattulada Amir, 2023) NPM mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi dengan mengukur perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan yang dihasilkan.

Jika sebuah perusahaan memiliki margin laba bersih 20%, misalnya, itu berarti ia menyimpan 2.000 untuk setiap 10.000 pendapatan penjualan.

Rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2022 hingga 2024, maka NPM (Net Profit Margin) PT. Mayora Indah Tbk. dapat dilihat pada (Tabel 3.), berikut ini:

Tabel 3. ROE (Return On Equity) PT. Mayora Indah Tbk.Tahun 2022 – 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Pendapatan Bersih atau Penjualan Bersih	%	NPM (%)
PT. Mayora Indah Tbk.	2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	100%	0,064235497
	2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	100%	0,103060862
	2024	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930	100%	0,085040667

Analisis Tingkat Likuiditas

Pada hakekatnya tujuan utama mengelola suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan laba serta menjaga kontinuitas perusahaan, dan untuk mencapai hal tersebut maka Perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Salah satu indikasi untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas perusahaan adalah dengan melihat tingkat likuiditasnya. Tingkat likuiditas yang baik dimiliki perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi kewajibannya yang jatuh tempo.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi hutang lancarnya (yang jatuh tempo kurang dari satu tahun), antara lain : utang pajak, utang bunga, utang wesel, utang gaji dan utang jangka pendek lainnya.

Rumusnya adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2022 hingga 2024, maka aktiva lancar dan hutang lancar PT. Mayora Indah Tbk. dapat dilihat pada (Tabel 4.), berikut ini:

Tabel 4. Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Mayora Indah Tbk.Tahun 2022 – 2024

Perkiraan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Aktiva Lancar	14.772.623.976.128	14.738.922.387.529	19.600.914.916.989
Hutang Lancar	5.636.627.301.308	4.013.200.501.414	7.383.110.635.195

Berdasarkan perkiraan aktiva lancar dan hutang lancar tersebut di atas, maka analisis current ratio PT. Mayora Indah Tbk. adalah sebagai berikut:

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{14.772.623.976.128}{5.636.627.301.308} \times 100\% \\ &= 262,08\% \text{ atau } 2,621 \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{14.738.922.387.529}{4.013.200.501.414} \times 100\% \\ &= 367,26\% \text{ atau } 3,672 \end{aligned}$$

Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{19.600.914.916.989}{7.383.110.635.195} \times 100\% \\ &= 265,48\% \text{ atau } 2,654 \end{aligned}$$

Pada periode tahun 2022, current ratio perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. sebesar 262,08% atau 2,621.

Pada periode tahun 2023 current ratio perusahaan mengalami peningkatan sebesar 40,11% yaitu dari 262,08% menjadi 367,26% atau 3,672. Peningkatan current ratio pada tahun 2023 terjadi penurunan sekitar 0,23% dari nilai sebelumnya, yaitu dari Rp 14.772.623.976.128 turun menjadi Rp 14.738.922.387.529 sedangkan terjadi penurunan

pada hutang lancar sebesar 28,81% dari nilai sebelumnya, yaitu dari Rp 5.636.627.301.308 turun menjadi Rp 4.013.200.501.414.

Pada Tahun 2024, current ratio perusahaan mengalami penurunan sebesar 27,72% yaitu dari 367,26% menjadi 265,48% atau 2,654. Penurunan current ratio pada tahun 2024 disebabkan oleh peningkatan pada aktiva lancar lebih kecil daripada peningkatan hutang lancar. Aktiva lancar meningkat sebesar kenaikan sekitar 32,99% dari nilai awal ke nilai akhir, yaitu dari Rp 14.738.922.387.529 menjadi Rp 19.600.914.916.989, sedangkan hutang lancar mengalami peningkatan sebesar terjadi kenaikan sekitar 83,97% dari Rp 4,01 triliun menjadi Rp 7,38 triliun atau Rp 4.013.200.501.414 menjadi Rp 7.383.110.635.195.



Grafik 1. Current Ratio PT. Mayora Indah Tbk. 2022 – 2024

Berikut adalah grafik yang menunjukkan:

- Current Ratio (garis biru): naik pada 2023, lalu turun di 2024.
- Aktiva Lancar (garis hijau): relatif stabil 2022–2023, naik signifikan di 2024.
- Hutang Lancar (garis merah): turun di 2023, lalu naik tajam di 2024.

Grafik ini membantu menjelaskan mengapa current ratio turun di 2024, yaitu karena kenaikan hutang lancar jauh lebih besar dibanding kenaikan aktiva lancar.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah yang sering mengalami fluktuasi harga dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Jadi menggunakan rasio cepat, adalah cara yang lebih baik dalam mengukur kemampuan likuiditas suatu perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya.

Rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. pada periode tahun 2022 hingga 2024, maka (aktiva lancar + persediaan) dan hutang lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Aktiva Lancar + Persediaan dan Hutang Lancar PT. Mayora Indah Tbk.
Tahun 2022 – 2024

Perkiraan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Aktiva Lancar	14.772.623.976.128	14.738.922.387.529	19.600.914.916.989
Persediaan	52.482.561.966	64.843.934.927	62.260.807.786
Aktiva Lancar + Persediaan	14.825.106.538.094	14.803.766.322.456	19.663.175.724.775
Hutang Lancar	5.636.627.301.308	4.013.200.501.414	7.383.110.635.195

Tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio} &= \frac{14.772.623.976.128 + 52.482.561.966}{5.636.627.301.308} \times 100\% \\
 &= \frac{14.825.106.538.094}{5.636.627.301.308} \times 100\% \\
 &= 263,01\% \text{ atau } 2,630
 \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio} &= \frac{14.738.922.387.529 + 64.843.934.927}{4.013.200.501.414} \times 100\% \\
 &= \frac{14.803.766.322.456}{4.013.200.501.414} \times 100\% \\
 &= 368,88\% \text{ atau } 3,688
 \end{aligned}$$

Tahun 2024

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio} &= \frac{19.600.914.916.989 + 62.260.807.786}{7.383.110.635.195} \times 100\% \\
 &= \frac{19.663.175.724.775}{7.383.110.635.195} \times 100\% \\
 &= 266,33\% \text{ atau } 2,666
 \end{aligned}$$

Pada periode tahun 2022, quick ratio perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. sebesar 263,01% atau 2,630

Pada periode tahun 2023 quick ratio perusahaan mengalami peningkatan sebesar 40,26% yaitu dari 263,01% menjadi 368,88% atau 3,688. Peningkatan quick ratio tahun 2023 terjadi karena adanya penurunan pada aktiva lancar setelah ditambah persediaan, sebesar 0,14% dari nilai sebelumnya, yaitu dari Rp 14.825.106.538.094 turun menjadi Rp 14.803.766.322.456 sedangkan terjadi penurunan pada hutang lancar sebesar 28,81% dari nilai sebelumnya, yaitu dari Rp 5.636.627.301.308 turun menjadi Rp 4.013.200.501.414.

Pada Tahun 2024, quick ratio perusahaan mengalami penurunan sebesar 27,80% yaitu dari 368,88% menjadi 266,33% atau 2,666. Penurunan quick ratio tahun 2024 terjadi, karena adanya peningkatan aktiva lancar ditambah persediaan sebesar 32,83% yaitu dari Rp 14.803.766.322.456 menjadi Rp 19.663.175.724.775, sedangkan peningkatan yang terjadi pada hutang lancar sebesar 29,89% yaitu dari Rp 4.013.200.501.414 menjadi Rp

7.383.110.635.195.



Grafik 2. Quick Ratio PT. Mayora Indah Tbk. 2022 – 2024

Berikut adalah grafik yang menunjukkan:

1. Quick Ratio (garis biru): naik tajam pada 2023, lalu menurun di 2024.
2. Aktiva Lancar + Persediaan (garis hijau): hampir stabil 2022–2023, lalu naik signifikan di 2024.
3. Hutang Lancar (garis merah): turun tajam di 2023, kemudian naik tajam di 2024.

Grafik ini menunjukkan bahwa perubahan quick ratio sangat dipengaruhi oleh dinamika aktiva dan utang lancar, terutama ketika kenaikan utang lebih besar daripada kenaikan aktiva.

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Untuk mengukur perbandingan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas setelah efek.

Rumusnya adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, maka Kas dan setara kas dan hutang lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kas dan Setara Kas dengan Hutang Lancar PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2022 – 2024

Perkiraan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Kas dan Setara Kas	3.262.074.784.511	4.156.738.667.354	4.601.449.023.397
Hutang Lancar	5.636.627.301.308	4.013.200.501.414	7.383.110.635.195

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{3.262.074.784.511}{5.636.627.301.308} \times 100\% \\ &= 57,87\% \text{ atau } 0,578 \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\text{Cash Ratio} = \frac{4.156.738.667.354}{4.013.200.501.414} \times 100\% \\ = 103,58\% \text{ atau } 1,035$$

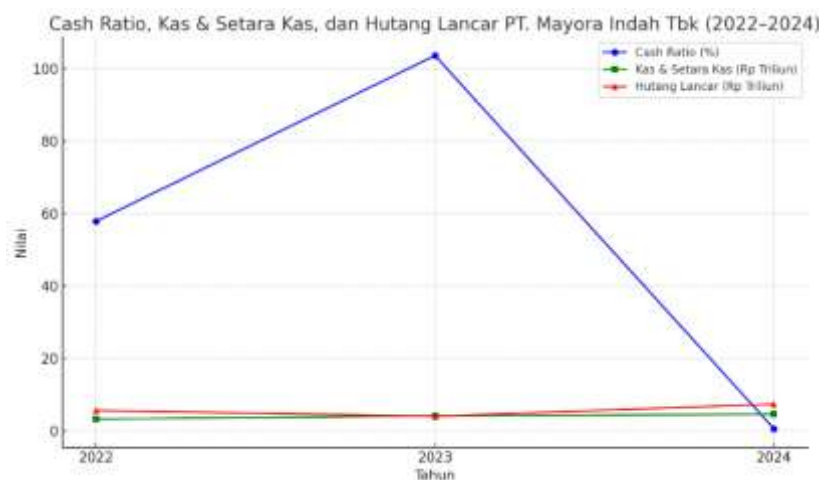
Tahun 2024

$$\text{Cash Ratio} = \frac{4.601.449.023.397}{7.383.110.635.195} \times 100\% \\ = 0,623\% \text{ atau } 0,062$$

Pada periode tahun 2022, cash ratio perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. sebesar 57,87% atau 0,5787.

Pada periode tahun 2023 quick ratio perusahaan mengalami peningkatan sebesar 79,00% yaitu dari 57,87% menjadi 103,58% atau 1,0358. Peningkatan cash ratio tahun 2023 terjadi karena adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar 27,43% dari nilai sebelumnya, yaitu dari Rp 3.262.074.784.511 naik menjadi Rp 4.156.738.667.354, sedangkan terjadi penurunan pada hutang lancar sebesar 28,81% dari nilai sebelumnya, yaitu dari Rp 5.636.627.301.308 turun menjadi Rp 4.013.200.501.414.

Pada Tahun 2024, cash ratio perusahaan mengalami penurunan sebesar 99,40% yaitu dari 103,58% menjadi 0,623% atau 0,062. Penurunan cash ratio tahun 2024 ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan setara kas sebesar 10,70% yaitu dari Rp 4.156.738.667.354 menjadi Rp 4.601.449.023.397, sedangkan utang lancar perusahaan mengalami peningkatan sebesar 29,89%, yaitu dari Rp 4.013.200.501.414 menjadi Rp 7.383.110.635.195.



Grafik 3. Cash Ratio PT. Mayora Indah Tbk. 2022 – 2024

Berikut adalah grafik yang menampilkan:

- a. Cash Ratio (biru): naik tajam pada 2023, lalu anjlok drastis di 2024.
- b. Kas & Setara Kas (hijau): naik stabil tiap tahun.
- c. Hutang Lancar (merah): turun di 2023, tapi melonjak tajam di 2024.

Grafik ini menunjukkan bahwa meskipun kas perusahaan terus meningkat, kenaikan hutang lancar yang tajam pada 2024 membuat cash ratio turun drastis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas PT Mayora Indah Tbk. selama periode 2022–2024 mengalami peningkatan yang cukup baik. ROA, ROE, dan NPM menunjukkan tren yang positif, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan tingkat keuntungan yang stabil dan kompetitif dalam industri makanan dan minuman.

Dari sisi likuiditas, current ratio dan quick ratio juga menunjukkan hasil yang sehat, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, cash ratio mengalami penurunan signifikan pada tahun 2024, yang mengindikasikan potensi risiko likuiditas jika perusahaan hanya mengandalkan kas untuk melunasi utang jangka pendek. Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Mayora Indah Tbk. masih tergolong stabil dan layak dipertimbangkan bagi investor, namun perlu perhatian terhadap pengelolaan kas dan utang lancar.

Saran

Untuk menjaga efisiensi operasional dan memperkuat cadangan kas guna menghindari potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Diversifikasi produk dan ekspansi pasar dapat meningkatkan profitabilitas, sementara manajemen perlu memperhatikan struktur kewajiban jangka pendek agar tetap seimbang dengan aset likuid yang tersedia. Investor diharapkan tetap memantau tren keuangan dan faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan harga bahan baku yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Analisis Laporan Keuangan, Bapak Abdillah yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembelajaran dan penyusunan tugas ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang

telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran penyusunan jurnal ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik dalam kajian evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdilah, & Khusna, N. (2022). Pengaruh struktur aset dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang (Studi pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Adelia, F. (2024). Pentingnya pemahaman dan pengetahuan hukum perusahaan bagi pelaku usaha dalam pendirian perseroan terbatas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Afifah, P. N., & Dewi, K. (2022). Tinjauan atas penyusunan laporan keuangan pada Vava Cosmetics. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1), 89-96. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i1.1348>
- Anastasya, S. (2025). Ukuran perusahaan dan stabilitas kas: Analisis keterkaitan dari perspektif likuiditas pada PT PG Rajawali II. *Neraca Manajemen, Ekonomi*. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Annisa, M., & Mattulada Amir, A. (2023). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas pada BUMDes Cahaya Makmur Irma. *Vol. 8, Issue 2*.
- Apriliani, S., Riyanto, D., & Ria Irawan, P. (2022). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen (Studi pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021). *Jurnal Accounting and Finance*, 14(1). www.idx.co.id
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Berfikir, K., Kuantitatif, P., Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Chau, S. O., & Evadne, A. (2023). Pengaruh return on equity dan current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food dan beverages. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 8(3), 171-180. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21527>
- Daniel Wijaya, I. (2024). Analisis manajemen strategi PT. Mayora Tbk. *Vol. 5, Issue 11*. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i11.1620>
- Giovana Putri, B., Manajemen, J., Malangkucecwara Malang, S., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1).
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2.

- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering*. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Kasmir. (2008). *Analisa laporan keuangan* (12th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Keuangan Perusahaan, K., & TINJAUAN TEORITIS Reyner Makatita Dosen Tetap Jurusan Manajemen, S. F. (2016). Pentingnya kinerja keuangan dalam mengatasi. *Vol. 2, Issue 1*.
- Mulyasaputri, D. R. (2019). Pengaruh CR, ROA dan DER terhadap harga saham perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Budiyanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Novita, E., Husaini, A., & Endang, M. W. (2012). Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan analisis rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT. HM Sampoerna, Tbk dan anak perusahaan yang terdaftar di BEI).
- Pinanda, F. P., & Afriyani, R. (2025). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(Tahun), 2590-2599. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Putra, E., Prodi, N., Fakultas, A., & Dan Bisnis, E. (n.d.). Pajak bumi dan bangunan dalam perspektif peningkatan pendapatan asli daerah Kota Medan.
- Putri, A. I. (n.d.). Berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Sabila, K., Murasih, S., & Hendra, J. (2024). Analisis rasio likuiditas pendekatan empiris dalam evaluasi kesehatan finansial perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 7(1), 283. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1382>
- Salsabila Indah Arti Pratama, & Chara Pratami T. (2025). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap keputusan investasi dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(2), 161-177. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i2.938>
- Sofatur Rizky, M., Aguspriyani, Y., & Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, P. (2023). Teknik pengambilan sampel purposive dalam mengatasi kepercayaan masyarakat pada Bank Syariah Indonesia. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sulthon Darmawan, T. (2015). Pengaruh persepsi tentang harga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap volume penjualan paket wisata Karimunjawa di Biro Tour dan Travel Karimunjawa Beach Adventure. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1-11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Suryani, N., Jailani, M. S., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

- Tukwain, I., & Simamora, S. C. (2021). Evaluasi perbandingan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan metode financial ratio dan Du Pont system pada PT. Angkasa Pura I dan PT. Angkasa Pura II (Periode 2013-2016).
- Yanti, J., & Tipa, H. (n.d.). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id